

Pembenahan Lapangan Bolavoli untuk Meningkatkan Integritas Sekolah dan Meningkatkan Skill dan Prestasi Siswa di Bidang Olahraga di SMP Negeri 2 Tapalang Barat

Sahabuddin^{1*}, Rahmawati², Lilis Dayanti³, Rahmayani⁴, Rahmawati⁵, Ilham Jaya Kusuma⁶, Muh.Yusuf⁷

¹Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar

^{2,6,7}Pendidikan Jasamni Kesehatan & Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar

^{3,4}Pendidikan Ilmu Pendidikan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar

⁵Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa & Sastra, Universitas Negeri Makassar

sahabuddin@unm.ac.id, Sudriyananawir@gmail.com, dayantililis65@gmail.com,
rahmayaning02@gmail.com, yayahrahmawati6@gmail.com, illankjk24@gmail.com,
muhyusuf02maret@gmail.com,

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui, mengkaji, dan mendeskripsikan masalah-masalah atau kebutuhan di sekolah menengah pertama yang belum terpenuhi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif karena dalam penelitian ini menghasilkan data yang menggambarkan secara rinci keadaan yang ada di lapangan dan sumber data diperoleh dari hasil dari wawancara dengan kepala sekolah terkait masalah ataupun hal yang dibutuhkan sekolah dan berdasarkan hasil observasi. SMPN 2 Tapalang Barat merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang berlokasi di Kabupaten Mamuju. SMPN 2 Tapalang Barat memiliki satu buah lapangan yang sudah tidak difungsikan lagi dan terbengkalai sejak tahun 2018 silam akibat Covid-19. Berdasarkan hasil observasi, Mahasiswa KKN-PPL UNM Angkatan XXV melakukan pembenahan terhadap Lapangan voli di SMPN 2 Tapalang Barat yang meliputi pembenahan lapangan voli, pembuatan tiang voli, penataan kembali lahan, pengukuran garis lapangan bola Volli yang dilakukan secara bertahap. Hasil yang diperoleh setelah terlaksananya kegiatan pembenahan ini terbukti dari perubahan kondisi lapangan yang menjadi dapat di gunakan dengan layak oleh para siswa SMPN 2 Tapalang Barat.

Kata kunci: voli pembenahan

ABSTRACT

This service activity aims to find out, study, and describe problems or needs in junior high schools that have not been met. This study used a descriptive qualitative method because in this study it produced data that described in detail the conditions in the field and the source of the data was obtained from interviews with school principals regarding problems or things needed by the school and based on observations. SMPN 2 Tapalang Barat is one of the junior high schools located in Mamuju Regency. SMPN 2 Tapalang Barat has one field which is no longer functioning and has been neglected since 2018 due to Covid-19. Based on the results of observations, XXV KKN-PPL UNM students made improvements to the volleyball court at SMPN 2 Tapalang Barat which included revamping the volleyball court, making volleyball poles, rearranging the land, measuring the lines of the volleyball court which was carried out in stages. The results obtained after the improvement activities were carried out were evident from the changes in field conditions which made them usable properly by the students of SMPN 2 Tapalang Barat.

Keywords: improvement volleyball

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi seperti sekarang, kita dituntut memiliki kesiapan yang lebih matang dalam segala hal. Bidang pendidikan merupakan salah satu bidang yang diandalkan untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan zaman. Persiapan sumber daya manusia dilakukan sejak dari masa pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia ialah melalui proses pembelajaran di sekolah. Sekolah adalah suatu lembaga pendidikan yang dirancang secara khusus untuk mendidik siswa dalam pengawasan para pengajar atau guru. Suksesnya pembelajaran di sekolah didukung oleh adanya pendayagunaan semua sarana dan prasarana pendidikan yang ada di sekolah baik secara efektif dan efisien. Sarana dan prasarana pendidikan sebagai salah satu sumber daya yang penting dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah. Keberhasilan program pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi oleh kondisi sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki sekolah dan oleh optimalisasi pengelolaan dan pemanfaatannya. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu aspek dari Delapan Standar Nasional Pendidikan sebagai penunjang untuk menjamin lancarnya Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah (Rahayu dkk, 2016).

Pentingnya sarana dan prasarana pendidikan dalam suatu lembaga sekolah dan penunjang untuk kegiatan belajar mengajar juga tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 dan Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan dan Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah. Pada Bab VII Pasal 42 PP 32/2013 disebutkan bahwa: (1) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan; (2) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan, satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berekreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan (Parid dkk, 2020).

Peduli lingkungan didefinisikan sebagai sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Dapat dikatakan karakter peduli lingkungan yaitu suatu sikap yang dimiliki oleh seseorang yang berupaya untuk memperbaiki dan mengelola lingkungan sekitar secara benar sehingga lingkungan dapat dinikmati secara terus menerus tanpa merusak keadaannya, serta menjaga dan melestarikan sehingga ada manfaat yang berkesinambungan. Karakter peduli lingkungan merupakan karakter yang wajib diimplementasikan bagi sekolah di setiap jenjang pendidikan. Pendidikan karakter peduli lingkungan pada dasarnya membantu guru dalam penanaman karakter siswa tentang kepedulian mereka terhadap lingkungan. Pendidikan karakter peduli lingkungan dapat menjadi tolak ukur kepedulian serta kepekaan siswa kepada lingkungannya. Kepedulian dan kepekaan siswa terhadap lingkungan akan suasana belajar mengajar yang sehat dan nyaman. Lingkungan sekolah atau suasana belajar mengajar yang sehat dan nyaman dapat meningkatkan prestasi dan kreativitas siswa (Noor & Ramli, 2021).

Bola voli adalah olahraga yang terdiri dari 2 regu yang saling berhadapan. setiap regu berusaha untuk menyeberangkan bola melewati net dan menjatuhkan bola di area lawan, menurut para ahli Sukintaka (1979:17) bola voli adalah olahraga yang memukul bola di udara hilir mudik di atas net dengan tujuan supaya bisa menjatuhkan bola dalam area lapangan lawan untuk mencari kemenangan, Muhadjir

(2002:5) Menyatakan bola voli adalah permainan dua tim atau regu yang mana setiap regu atau team terdapat enam pemain. setiap team berusaha untuk menjatuhkan bola di area lawan agar mendapatkan angka, kemudian team yang pertama yang mencapai angka 25 merupakan pemenang. olahraga permainan bola voli ini diberi nama mintonette. olahraga ini pertama kali ditemukan oleh seorang instruktur pendidikan jasmani (Director of Physical Education) yang bernama WILLIAM G. MORGAN di YMCA pada tanggal 9 februari 1895 di Holyoke Massachusetts (Amerika Serikat).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-PPL Universitas Negeri Makassar Angkatan XXV yang ditempatkan di SMPN 2 Tapalang Barat sekolah tersebut memiliki 1 Lapangan dengan kondisi yang kurang baik dan terbengkalai sejak tahun 2018 akibat adanya pandemi Covid-19 maka dianggap perlu untuk dilakukan pembenahan lapangan Voli yang meliputi pembersihan lahan, penataan kembali lahan, memperbaiki tiang voli.

METODE KEGIATAN

WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan Pembinaan Lapangan Voli dilaksanakan secara berkala sejak tanggal 22-28 Oktober 2022 di lingkungan SMPN 2 Tapalang Barat, Jln Landi Desa Lebani.

ALAT DAN BAHAN

Alat:

1. Cangkul
2. Gerobak tanah (gelendeng)
3. Skop
4. Ember

BAHAN

1. Tali
2. Net Lapangan Bolavoli
3. Tiang

LANGKAH KERJA

1. Tahap Perencanaan

Perencanaan merupakan kegiatan yang dilakukan setelah observasi dengan tujuan mengembangkan rencana tindakan secara kritis untuk meningkatkan apa yang terjadi dengan tiga jenis kegiatan dasar yaitu identifikasi masalah, merumuskan masalah, dan pemecahan masalah dan pembuatan desain.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan kegiatan mengimplementasikan solusi permasalahan yang telah direncanakan pada tahap sebelumnya. Dalam tahap ini, mahasiswa KKN-PPL Universitas Negeri Makassar Angkatan XXV yang ditempatkan di SMPN 2 Tapalang Barat melaksanakan pembinaan lapangan sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap sebelumnya. Adapun bentuk kegiatan yang dilakukan pada tahap ini antara lain: (1) pembersihan lahan, (2) penataan kembali lahan, (3) memperbaiki tiang net voli,



Gambar : 1 Kegiatan pengukuran garis lapangan



Gambar 2



Gambar 2 mengukur lapangan

3. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan tahap akhir dengan melakukan kegiatan berupa pelaporan hasil dalam bentuk tulisan interpretatif yang diserahkan kepada pihak universitas yang selanjutnya akan dipublikasikan dalam bentuk artikel.

HASIL & PEMBAHASAN

HASIL

SMPN 2 Tapalang Barat merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang berlokasi di Jln, Landi Desa Lebani Kecamatan Tapalang Barat, Kabupaten Mamuju. Sekolah ini memiliki infrastruktur yang cukup memadai. Dari segi kualitas, Sekolah ini memiliki satu buah lapangan dengan kondisi yang kurang baik karena terbengkalai akibat adanya pandemi Covid-19. Kegiatan pembenahan *greenhouse* dilakukan oleh mahasiswa KKN-PPL UNM Angkatan XXV secara berkala selama kurang lebih dua bulan sejak tanggal 22-28 Oktober 2022. Kegiatan pembenahan ini meliputi: (1) pembersihan lahan (2) penataan kembali lahan, (3) Peresmian oleh Kepala Sekolah.

PEMBAHASAN

Proses pembenahan *lapangan voli* SMPN 2 Tapalang Barat membutuhkan waktu sekitar kurang lebih satu minggu. Proses pembenahan *lapangan* tersebut dapat rampung pada tanggal 28 Oktober 2022. Sebelumnya, kini, adanya *Lapangan* dengan kondisi yang bersih dan indah menjadikan SMPN 2 Tapalang Barat terlihat asri dan indah. Dalam pembenahan *Lapangan voli* sekolah dilaksanakan pada sore hari.

KESIMPULAN & SARAN

Pembenahan *Lapangan voli* SMPN 2 Tapalang Barat atas inisiatif mahasiswa KKN-PPL UNM Angkatan XXV. Proses pembenahan *Lapangan Volli* membutuhkan waktu kurang lebih satu minggu untuk tahap pembersihan dan mengukur kembali garis lapangan voli memerlukan waktu satu minggu untuk proses pengerjaan dan pengisian tanaman di dalam *greenhouse*. 2022. Bola voli adalah olahraga yang terdiri dari 2 regu yang saling berhadapan. setiap regu berusaha untuk menyeberangkan bola melewati net dan menjatuhkan bola di area lawan.

Kegiatan pengabdian pembenahan Lapangan voli ini dilakukan oleh mahasiswa KKN-PPL UNM agar membuat lingkungan sekolah menjadi lebih indah dan asri, serta meningkatkan prestasi siswa. Pembenahan lapangan ini terdiri dari beberapa tahapan yaitu tahap pembersihan lapangan, memperbaiki tiang voli, menyiapkan alat dan bahan yang digunakan pembenahan lapangan.

Adapun hal yang disarankan, untuk memperbaiki kondisi sekolah yaitu sebaiknya anggaran dana dapat digunakan untuk melengkapi sarana dan prasarana sekolah yang belum terpenuhi, termasuk dengan pembenahan lapangan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Parid, M., & Alif, A. L. S. (2020). Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan. *Tafhim Al-'Ilmi*, 11(2), 266-275.

- Rahayu, S. M., & Utama, S. (2016). Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Varidika*, 27(2), 123-129.
- Noor, M. Z. M., & Ramlee, R. A. (2021). Performances Analysis of IoT Based Smart Greenhouse System. *International Journal of Electrical Engineering and Applied Sciences (IJEEAS)*, 4(2).
- Kurniawan, L. A., & Amirullah, A. Monitoring and Controlling of pH Levels and Plant Nutrition Supplied by Standalone Photovoltaic in a Greenhouse Hydroponic System using Arduino Uno. *ELKHA*, 13(1), 69-76.
- Ilma, N. (2015). Peran pendidikan sebagai modal utama membangun karakter bangsa.